



React Native VS Flutter

by ZAKI MUSTHAFABILLAH | write with 'Nation'

author : @ZAKI MUSHTHAFABILLAH

Blogs : www.astbyte.com/blog

Banyak orang memilih React Native dibandingkan Flutter karena beberapa faktor utama, terutama ekosistem, bahasa pemrograman, dan kinerja. Berikut adalah perbandingannya dalam bentuk tabel:

Faktor	React Native	Flutter
Bahasa	JavaScript (lebih banyak digunakan)	Dart (lebih sedikit digunakan)
Performa	Lebih lambat dibanding Flutter karena bridge	Lebih cepat karena native rendering
UI/UX	Menggunakan komponen native OS	Menggunakan widget kustom
Ekosistem	Lebih banyak library dan komunitas besar	Ekosistem masih berkembang
Dukungan Pihak Ketiga	Banyak library pihak ketiga tersedia	Masih terbatas dibanding React Native
Kemudahan Belajar	Mudah bagi developer JS/React	Butuh belajar Dart

Ukuran Aplikasi	Lebih kecil dibanding Flutter	Cenderung lebih besar karena runtime Dart
Stabilitas	Stabil, digunakan oleh banyak perusahaan besar	Stabil, tetapi masih lebih baru
Dukungan Hot Reload	Ada, tapi kadang error	Lebih stabil dan cepat

Kesimpulan:

- React Native lebih cocok bagi yang sudah familiar dengan JavaScript dan ingin memanfaatkan ekosistem yang luas.
- Flutter lebih cocok bagi yang mengutamakan performa tinggi dan UI yang konsisten di berbagai platform.
- Jika proyek membutuhkan aplikasi ringan dengan banyak library eksternal, React Native lebih unggul.
- Jika proyek membutuhkan performa tinggi dan tampilan yang konsisten, Flutter bisa menjadi pilihan.

Secara umum, lebih banyak orang memilih React Native dibandingkan Flutter, terutama karena faktor bahasa pemrograman (JavaScript) yang lebih populer dan ekosistem yang lebih luas.

Namun, Flutter semakin berkembang pesat, terutama untuk aplikasi yang membutuhkan UI yang konsisten dan performa tinggi.

Jadi, kalau melihat dari jumlah pengguna dan adopsi di industri, React Native masih lebih banyak digunakan dibandingkan Flutter, tetapi tren Flutter terus meningkat.